

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014: 9) memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak diubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Menurut Arikunto (2008: 16) model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif menurut Sugiyono (2010: 2) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Oleh karena itu masalah yang ditemukan pada pembelajaran tematik dikelas IV SDN 02 Lengkenat ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

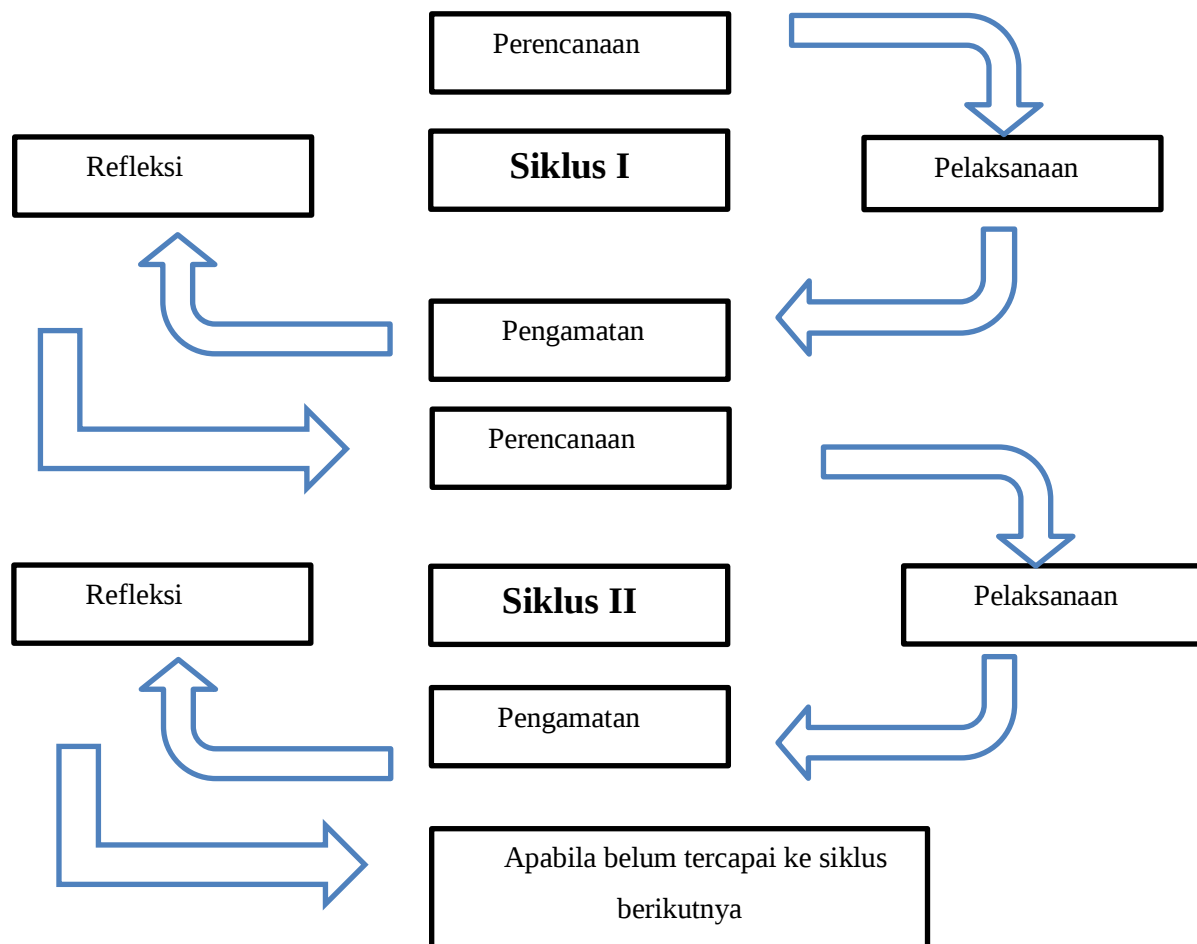
### **C. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014: 130) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Melalui PTK guru dapat mengetahui masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran tertentu dan guru langsung dapat melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan efektif.

### **D. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

Mengetahui ada tidaknya peningkatan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn Kelas IV Sekolah Dasar. Peneliti menggunakan siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang terjadi sesuai dengan prosedur dan kriteria penelitian di sekolah. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahapan Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto, dkk. 2011.



**Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas menurut  
(Sumber: Arikunto, 2011: 97)**

### 1) Tahapan Prosedur Penelitian Siklus I

#### a. Perencanaan

Hal-hal yang akan dipersiapkan dalam rancangan tindakan ini antara lain silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi kemampuan berpikir kritis, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran strategi *true or false*

alat ukur atau evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang dilaksanakan tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Strategi Pembelajaran *True Or False* Pada Tema 1 Subtema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berikut adalah rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus I:

1. Peneliti mengidentifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Peneliti merencanakan waktu dan kegiatan pembelajaran pada siklus I.
3. Merencanakan model pembelajaran *True Or False* yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan materi Indahnya Kebersamaan.
4. Menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.
5. Memilih bahan pelajaran dan menentukan skenario pembelajaran.
6. Mempersiapkan sumber belajar dan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran.
7. Menyusun format evaluasi tes.
8. Menyusun skenario tata cara pelaksanaan model pembelajaran *True Or False*.
9. Menyusun format penelitian pedoman penilaian strategi pembelajaran *True Or False* dan format penilaian jawaban.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan. Tahap pelaksanaan dilakukan oleh peneliti dengan Menerapkan strategi pembelajaran *true or false*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran PKn Kelas II. Materi yang akan diberikan adalah Kebersamaan di Rumah

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Appersepsi/ tanya jawab
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (35 menit)

- a. Guru menjelaskan materi.
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. Siswa diikutkan dalam diskusi kelompok melalui strategi *True or false*
- d. Menanyakan kembali hal-hal yang berhubungan dengan materi yang diberikan.
- e. Siswa diberi lembar tugas untuk didiskusikan dengan kelompoknya.
- f. Siswa melaporkan hasil diskusi.
- g. Menyuruh siswa mencatat dalam buku, hasil kesimpulan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Pelaksanaan evaluasi.
- b. Analisa hasil evaluasi.
- c. Mengadakan refleksi.
- d. Memberikan tindak lanjut berupa tugas.

### c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh teman sejawat sesuai dengan instrumen yang telah dirancang sebelumnya.

### d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengulang kembali apa yang sudah dilakukan, artinya mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas.

### 2) Tahapan Prosedur Penelitian Siklus II

Rancangan tindakan siklus II dimaksudkan sebagai hasil refleksi dari perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

## E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian, dimana peneliti dapat melihat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat, terletak di Desa Lengkenat, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Subjeknya adalah siswa-siswi kelas IV pada sekolah tersebut di atas Tahun Pelajaran 2021/2022. Belum bisa dipastikan alasan penulis memilih kelas IV adalah berdasarkan hasil observasi bahwa terdapat masalah Peningkatan berpikir kritis PKN masih di bawah standar KKM pada tahun 2021/2022.

## **F. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sebagai sumber data penelitian, atau dapat dikatakan narasumber dalam mendapatkan data penelitian. Arikunto (2013: 129) mengatakan bahwa sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, siswa dipandang sebagai subjek penelitian yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Lengkenat yang berjumlah 46 orang yaitu terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan strategi *true or false* dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis pada tema 1 subtema 1 Indahnya Kebersamaan kelas IV SDN 02 Lengkenat Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **G. Data dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sumber data yang terbagi atas dua yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung seperti: data yang diperoleh dari responden melalui tes, observasi atau data hasil wawancara

peneliti dengan narasumber. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sugiyono (2011:137) yang menyatakan bahwa: “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Lengkenat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tertulis melalui buku-buku referensi berupa pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2011: 137) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yaitu berupa foto-foto dokumentasi selama penelitian.

## H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data biasanya dinamakan instrumen penelitian, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2008: 102). Bentuk-bentuk instrumen mana yang dipilih tergantung beberapa faktor, diantaranya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik obsevasi, wawancara, pengukuran, dan dokumen. Sehingga instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung diartikan sebagai proses untuk mengamati secara langsung objek maupun subjek yang dijadikan sebagai patokan penelitian. Teknik pengamatan yang peneliti lakukan untuk mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung kemudian mendiskusikan dengan rekan sejawan untuk mengetahui berbagai kelemahan dan mencari upaya pemecahan (Moleong, 2000: 125). Observasi langsung dipokuskan oleh guru untuk memancing keaktifan siswa dan pengelolaan kelas saat pembelajaran berlangsung dengan strategi pembelajaran *True Or False* dan ini menjadi bahan pedoman peneliti untuk menemukan hal pedoman peneliti untuk menemukan hal-hal yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

Teknik observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Penent mengadakan pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap objek tanpa perantara seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas.

Menurut Arikunto (2006:146) observasi adalah “pengamatan yang meliputi perbuatan pementauan terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indra atau pengamatan langsung.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data dengan memberikan pertanyaan berupa tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda pada setiap akhir siklus harus mengukur hasil belajar kognitif siswa.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data mengadakan hubungan langsung atau tatap muka secara langsung dengan sumber data. Peneliti melakukan komunikasi langsung dengan sumber data. Peneliti melakukan komunikasi langsung dilakukan peneliti dengan guru dan siswa yang menjadi sumber data tanpa perantara, untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Sukardi, (2009: 239) mengemukakan “Wawancara terstruktur adalah apabila pewawancara mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu”. Fungsi wawancara ini adalah memperkaya data dan memastikannya yaitu mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *True Or False*.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah terjadi ataupun sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap antara teknik komunikasi dan teknik observasi.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *True or false* dan lembar observasi kemampuan berpikir kritis. Lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *true or false* digunakan sebagai pedoman peneliti dalam melakukan observasi pelaksanaan model *True or false*. Sedangkan lembar observasi kemampuan berpikir kritis digunakan pada setiap pembelajaran sehingga kegiatan observasi tidak terlepas dari konteks permasalahan dan tujuan penelitian.

### b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186). Peneliti harus mencatat teknik yang mana kondisi dan situasi yang mana mendukung penerimaan informasinya yang paling tepat.

Teknik wawancara dipergunakan untuk mnengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain kepala sekolah, pembantu kepala sekolah urusan kurikulum, sarana prasarana, guru, pengurus komite sekolah, dan siswa dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan peneliti dengan

subjek penelitian yang terkait dengan kreativitas belajar siswa sekaligus digunakan untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan guru dan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *true or false*.

c. Soal Tes

Soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar PKn setelah pembelajaran. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Soal tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan strategi *true or false*. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah soal tes.

d. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi. Dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah.

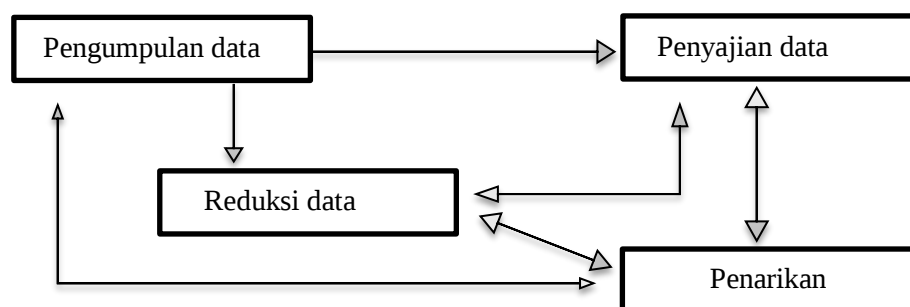
## I. Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data dan pertanggung jawaban yang dapat di jadikan dasar yang kuat untuk menarik kesimpulan, maka yang digunakan untuk memeriksa validitas data yaitu dengan validitas sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang sejenis dari berbagai sumber data yang berbeda maksudnya data tersebut dilakukan ricek kebenarannya dari sumber lain yang dianggap paham dengan data.
2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

## J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data menggunakan model interaktif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data observasi hasil pembelajaran, hasil wawancara dan jurnal harian. Data tambahan yang diperoleh dari wawancara tidak terstruktur dengan siswa dan data hasil foto kamera sebagai pertimbangan. Kemudian data yang diperoleh di analisis dalam beberapa tahap sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Diagram Analisis Data Model Miles and Huberman**

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara wawancara, observasi maupun dalam bentuk tes.

### 2. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang dilakukan pada kegiatan.

### 3. Sajian Data/ *Data Display*

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhanaan jelas agar mudah dibaca. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita ajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain-lain.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh setelah analisis kemudian diambil kesimpulannya apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai atau belum, apabila belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya dan apabila tujuan sudah tercapai maka penelitian dihentikan.